

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan taksi konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* dan Springate, serta untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan hasil prediksi metode Altman *Z-Score* dan Springate. Data yang dianalisis merupakan data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan pada tahun 2015 – 2019.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, dan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yang didapat sebanyak 4 perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil dari 4 perusahaan sampel dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*, terdapat hanya satu perusahaan dalam kategori sehat yaitu PT Blue Bird, Tbk, dan ketiga perusahaan lainnya dalam kategori berpotensi bangkrut yaitu PT Steady Safe Tbk, PT Express Trasindo Tbk, dan PT Zebra Nusantara Tbk. Sedangkan, dengan menggunakan metode Springate terdapat hasil prediksi yang sama yaitu hanya satu perusahaan yang berada dalam kategori sehat yaitu PT Blue Bird Tbk, dan ketiga perusahaan lainnya dalam kategori berpotensi bangkrut yaitu PT Steady Safe Tbk, PT Express Trasindo Tbk, dan PT Zebra Nusantara Tbk. Persamaan hasil prediksi kebangkrutan antara metode Altman *Z-Score* dan metode Springate dikarenakan kedua metode ini memiliki beberapa variabel yang sama, dan kedua metode ini sama sama menekankan pada ukuran profitabilitas.

**Kata Kunci** : kebangkrutan, altman *z-score*, springate

## ABSTRACT

This research aimed to predict company's bankruptcy of conventional taxi companies which were listed on Indonesia Stock Exchange with Altman Z-Score and Springate. Beside, it also aimed to find out and analyze the differences of prediction results between Altman Z-Score and Springate. Moreover, the data were secondary which in the form of companies' financial statements 2015 – 2019.

The research was descriptive. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling. In line with, there were 4 companies as the sample. For the research result, based on Altman Z-Score, it showed that there was only one company which categorized healthy, i.e PT. Blue Bird, Tbk. Meanwhile, the rest of three companies were having bankrupt potency, namely PT Steady Safe Tbk, PT Express Trasindo Utama Tbk, and PT Zebra Nusantara Tbk. Another Instrument in data analysis, Springate, showed that there was a similar prediction result. There was only one company which categorized healthy, i.e. PT Blue Bird Tbk. On the other hand, three companies which were having bankrupt potency, namely PT Steady Safe Tbk, PT Express Trasindo Utama Tbk, and PT Zebra Nusantara Tbk. In other words, the similarity of bankruptcy prediction results between Altman Z-Score and Springate occurred as these two methods had the same variables and focused on the amount of profitability.

**Keywords:** bankruptcy, altman z-score, springate

